



Halaman: 4

VOLUME KENDARAAN MENINGKAT

Kepadatan Jalan Capai Titik Jenuh

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah jalan di Kota Yogyakarta mulai masuk ke titik jenuh sehingga rawan terjadi kemacetan lalu lintas karena kapasitas jalan tidak lagi mampu menampung volume kendaraan yang melintas.

Kasi Rekayasa Lalulintas Dinas Perhubungan Yogyakarta, Windarto Koeswando mengakui beberapa jalan mendekati titik kritis seperti jalan kawasan Gondomakan, Jalan Laksa Adisutjipto sampai Jalan Jenderal Sudirman dan jembatan Gondolayu sampai Tugu. Selain itu juga terjadi di Jalan Tamansiswa dan C Simanjuntak.

"Tingkat kejenuhan di jalan-jalan itu antara 0,70 sampai 0,8. Angka ini sudah mendekati titik kritis," kata Windarto, Jumat (8/6).

Kendati demikian, secara umum dia mengatakan lalu lintas jalan di Kota Yogyakarta masih lancar. Tapi

saat liburan atau *week-end*, dipastikan beberapa ruas jalan akan padat karena wisatawan. Di perpempatan jalan wilayah Gondomakan misalnya yang menjadi jalan menuju kawasan Malioboro.

"Lalu lintas di Yogya itu seperti hunian hotel. Hari bisa rata-rata kosong saat libur volume kendaraan naik karena kedatangan wisatawan," urainya.

Untuk menjaga kelancaran lalu lintas Dishub mengoptimalkan jalan dengan mengatur waktu lampu hijau secara optimal. Dishub juga memasang alat *counter down* di *traffic light* di perpempatan Gondomakan yang bisa dikendalikan dari kantor Dishub. Alat ini memudahkan pengaturan lampu hijau yang dapat diperlambat saat volume kendaraan padat.

Tahun ini rencananya ditambah di perpempatan Wirobrajan, Jlagran dan Kantor Pos Besar. Selain itu akan dipasang di poros utama jaringan Yogyakarta mulai Wirobrajan hingga Gedongkuning.

"Ini sifatnya mengoptimalkan jalan. Yang paling penting adalah mengubah perilaku orang untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi," tambahnya.

Di sisi lain kewenangan daerah untuk mengurangi volume kendaraan pribadi, lanjutnya, bisa diberlakukan tarif parkir yang tinggi. Tapi untuk pengurangan kendaraan pribadi diakuianya, pemerintah tidak berwenang karena menyangkut hak pribadi.

"Kini kamu juga mengembangkan kendaraan umum melalui Transjogja, meski masih butuh terus perbaikan. Tapi melalui transportasi masal ini bisa mengurangi kendaraan pribadi," ujarnya. (Tri)-a

ta

.....

magan
.....
.....
.....
.....

gera
rue diketahui

Nilai Berita

☐ Negatif
☐ Positif
☒ Netral

Ti

Un

Un

Jun

3

Ti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005